

### **BAB III**

#### **DINAMIKA ARTIKULASI POLITIK KURDI**

Bab III ini menggambarkan tentang dinamika artikulasi politik di Kurdi pada dua kelompok utama etnis Kurdi; yakni *Partiya Karkeren Kurdistan* (PKK/Partai Pekerja Kurdi) dan *Halkin Demokrasi Partisi* (HADEP/Partai Demokrasi Rakyat). Bab ini menjelaskan tentang kedua kelompok tersebut. Menjelaskan mengenai keanggotaan, tuntutan maksimal apa yang mereka inginkan dari pemerintahan Turki, instrumen apa saja yang mereka pergunakan untuk tercapainya tujuan mereka, juga mitra atau kerjasama dan dukungan dari domestik Turki maupun dari seluruh dunia.

##### **A. PARTAI PEKERJA TURKI ATAU *PARTIYA KARKEREN KURDISTAN* (PKK)**

###### **1. Cita-cita Ideologis**

PKK adalah kelompok militan bersenjata yang merupakan gerakan kesukuan. Wilayah impian yang ingin mereka wujudkan mengacu pada Kurdistan Raya yang terdiri dari wilayah tenggara Turki, Irak Utara, Suriah Timur Laut, dan Iran Barat. Wilayah Kurdistan Raya ini sama seperti daerah yang pernah mereka tempati dahulu sebelum wilayah tersebut dikuasai oleh kekuasaan Turki Ustmani.

PKK bercita-cita mengembalikan kembali kejayaan Kurdi yang telah hilang itu. Cita-cita tersebut terejawantahkan dalam keinginan besar mereka untuk meraih kemerdekaan dan terlepas dari pemerintahan Turki Modern. Ocalan sebagai pendiri PKK lebih memilih menggunakan paham revolusi untuk merealisasikan tujuannya tersebut. Inilah yang mewarnai serangkaian kegiatan

PKK di dalam negeri Turki. Sehingga tidak heran, akhirnya Ocalan harus ditangkap dan dihukum mati.

## **2. Keanggotaan dan Struktur Inti**

Pada awalnya PKK adalah suatu organisasi yang dikenal dengan "*Ankara Democratic Patriotic Association of Higher Education*". Didirikan di Ankara. Dipimpin Abdullah Ocalan. Ocalan dan para pengikutnya dikenal dengan sebutan APOcus (dalam bahasa Turki APOcular). Pada awalnya APOcular hanya terdiri dari 16 orang. Meskipun berdiri di Ankara, Ocalan memutuskan untuk menggalang dukungannya di antara Kurdi di tenggara Turki. Menurut Ocalan banyak di antara mereka banyak yang menginginkan kemerdekaan tanah air mereka "Kurdistan". Ocalan beranggapan bahwa dengan penggunaan sistem kesukuan di daerah, dia dapat mengorganisir dan mendirikan dasar-dasar organisasi yang kuat untuk memulai aktivitas.

APOcus menjadi PKK pada tanggal 27 Oktober 1978, Ocalan mengeluarkan secara resmi proklamasi atas merdekanya PKK yang mengadopsi revolusi komunis. Struktur partai meliputi ketua, kepala dewan, komite pusat, dan dewan pusat kedisiplinan. Pemilihan kursi ketua dan semua yang berhubungan dengan dewan dan komite dipilih empat tahun sekali dengan partisipasi ratusan delegasi. Baik kongres, dewan dan komite dipercayai tugas-tugas yang berbeda. Di dalam tubuh PKK banyak sub-sub organisasi, namun diantaranya yang paling

penting ada ERNK dan ARGK yang mana keduanya menjalankan dewan dan komite eksekutif di tubuh PKK.<sup>15</sup>

Lima tahun setelah kudeta militer di Turki terjadi, terbentuk sayap militer di tubuh PKK dengan nama Unit Liberasi Kurdistan (*Hazen Rizgariya Kurdistan* – HRK), namun dibubarkan dan diganti dengan pasukan Liberasi Masyarakat Kurdistan (*Arteshen Rizgariya Gelli Kurdistan* – ARGK), dibentuk setelah kongres III PKK di Damaskus-Suriah pada oktober 1986. ARGK dari segi kemiliteran lebih efektif dari HRK. Sehingga kemudian digunakan lebih intensif dan lebih terorganisir secara taktik dari HRK.

Pejuang ARGK diduga kuat mempunyai anggota sekitar 20.000 pasukan (pertengahan 1990-an) di seluruh wilayah (termasuk Armenia, Azerbaijan, Irak, Iran, Suriah). Mereka dilatih di pusat-pusat kamp pelatihan yang meliputi unit-unit dari peleton-peleton ke resimen-resimen yang lebih besar yang dipersenjatai dengan sangat lengkap. Mereka sangat mudah dikenali walaupun tidak memakai tanda pangkat, karena semua memakai pakaian seragam dan beroperasi di bawah disiplin militer yang sangat ketat. Mereka termasuk pasukan khusus dari aktivitas-aktivitas bersenjata PKK yang melaksanakan tugas di bawah perintah komite pusat yang diawasi Dewan Militer ARGK.

Unit-unit ARGK terdiri dari unit-unit militer, unit-unit lokal, dan unit-unit pertahanan masyarakat. Secara struktur, fungsi dari ARGK di bawah dewan militer pusat yang mana di bawah perintah bidang komando, dewan militer

---

<sup>15</sup> Joana Odencrantz,.: "Primitive Rebels or Revolutionary Modernizers? The Kurdish National Movement in Turkey,". Journal of Muslim Minority Affairs." Abingdon:Oct 2001. Vol. 21, Iss. 2, p. 419-420

daerah, kantor-kantor komando regional, dan pos-pos lokal. Pasukan-pasukan militer tersebut beroperasi berdasarkan 3 fungsi; 1) sebagai dasar suportif, 2) dasar utama, 3) dasar operasi.<sup>16</sup> Aktivitas-aktivitas utama mereka meliputi penyerangan, perampasan, sabotase, pembunuhan, dan penanaman ranjau.

Di pusat tubuh PKK juga beroperasi Front Liberasi Nasional Kurdistan (*Eniya Rizgariya Netewa Kurdistan* – ERNK) didirikan 21 maret 1989. ERNK dipercaya dalam tugas-tugas di bidang diplomasi damai, bertemu dengan pemerintah dan pejabat-pejabat asing, dan juga pencarian solusi-solusi masalah PKK diantaranya melakukan dialog. Anggota ERNK meliputi kelompok-kelompok pemuda, buruh, wanita, religi, petani, intelektual dan pelajar. Anggota-anggota ERNK juga telah beroperasi di Eropa dengan berpartisipasi di dalam demonstrasi-demonstrasi kekerasan dan non kekerasan, bentrokan-bentrokan di daerah antara anggota-anggota ERNK dengan militan-militan sayap kanan yang ekstrim juga kerap terjadi, ERNK yang beroperasi di Eropa berada dalam pengawasan 10 kepala bagian.

Pada tahun 1995, ada laporan yang menyebutkan PKK telah membentuk batalon sukarelawan yang beranggotakan anak-anak dibawah umur yang bertujuan untuk dilatih sebagai generasi-generasi muda Kurdi hingga mereka siap untuk direkrut menjadi anggota pasukan di tubuh PKK.

### 3. Tuntutan Maksimal

PKK bertujuan mendirikan negara Kurdi yang independen di suatu wilayah (yang mengacu kepada Kurdistan) yang terdiri dari wilayah tenggara

<sup>16</sup> "Kurdistan – Kurdish Conflict." Diakses 11 November 2009. <http://www.globalsecurity.org/military/world/war/kurdistan.html>.

Turki, Irak Utara, Suriah Timur Laut, dan Iran Barat.<sup>17</sup> Dalam aktivitasnya, sasaran utama gerakan PKK adalah menjauhkan orang-orang dari negara. Sebagai organisasi sayap kiri, PKK merasa masyarakat Turki sudah menjadi bagian dari imperialis dan kapitalisme. PKK melepaskan agresi atas semua kelas (petani, bisnis dan lain-lain) karena menganggap mereka sebagai boneka negara.

PKK mempunyai keinginan kuat untuk mengangkat permasalahan Kurdi menjadi masalah utama dalam isu-isu kawasan. Pada awalnya PKK sudah bertujuan untuk menghancurkan sistem struktur sosial kesukuan tradisional Kurdi dan menciptakan kemerdekaan Kurdistan.

#### 4. Instrumen

PKK menggunakan cara-cara kekerasan militer dengan sasaran militer dan sipil untuk mencapai kepentingan politiknya. Di bulan juli 1981 kongres pertama PKK diselenggarakan di tapal batas Suriah – Lebanon. Pada perayaan tahun baru Kurdi yang dilarang (Nervroz) tanggal 21 Maret 1984, PKK berubah menjadi organisasi yang bersifat kemiliteran (didukung oleh Iran, Iraq dan Syria). Sejak saat itu, Nevroz setiap tahun dijadikan kesempatan untuk melakukan intensifikasi perang gerilya PKK.<sup>18</sup>

Pada awal tahun 1990, PKK melakukan kongres nasional dan memutuskan untuk menghentikan semua aktivitas teror dengan target serangan penduduk sipil dan merubah arah kebijakan menggunakan cara-cara politik di

<sup>17</sup> "Kurdistan Worker Party (PKK) becomes Democratic Republic." Diakses 11 Maret 2009. <http://www.kurdistanica.com/english/culture/artivles/cul-articels-02.html>.

<sup>18</sup> "Kurds in Turkey" diakses pada 15 Agustus 2009. Online dalam <http://www.countrystudies.us/turkey/28.htm>.

samping cara-cara militer yang mereka sebut dengan istilah “propaganda bersenjata” untuk mencapai target mereka. Pada periode yang sama PKK telah memulai propaganda dan kampanye terselubung di seluruh Eropa dengan mendirikan asosiasi-asosiasi kebudayaan dan politik Kurdi oleh para aktivis Kurdi yang berada di pengasingan. Di tahun itu juga, pemerintah Turki mengambil kebijakan cukup keras untuk melawan seranga-serangan teror yang dilakukan PKK.

Di tahun 1990-1991 para pemimpin PKK menganggap bahwa ideologi marxist – leninisme (atheis) tidak relevan lagi untuk menarik dukungan masyarakat karena adanya sentimen anti PKK dari masyarakat religius yang sangat kuat. Ocalan mengakui pentingnya agama sebagai alat untuk menarik dukungan masyarakat luas, dan juga dibutuhkan untuk bekerja sama dengan Republik Iran dan PKK, dan menciptakan hubungan persahabatan dengan gerakan-gerakan religi dengan semangat untuk melawan rezim Turki. PKK memutuskan keberadaannya dengan tampi sebagai partai Sosialis Legal demi menarik simpati masyarakat Turki. Namun gerakan sayap kiri organisasi ini tetap melakukan latihan-latihan militer di wilayah Kurdistan dan menambah serangan-serangan teror terhadap pegawai pemerintah dan pasukan keamanan Turki.

Indikator penting lainnya, perubahan taktik PKK yaitu dengan mendirikan parlemen Kurdi di pengasingan (KPT) di Hanguk pada 12 April 1995 sebagai perwakilan Kurdi. Meskipun disangkal instrumen PKK, Partai Kurdi lainnya tidak menginginkan untuk terlibat. Sehingga KPT tersebut hanya representatif dari anggota PKK dan simpatisannya. Mungkin juga parlemen ini

didirikan sebagai tandingan atas parlemen yang berhasil dipilih di daerah otoritas Kurdi di Irak Kurdistan pada Mei 1992. Dan juga sebagai usaha mendapatkan legitimasi untuk usaha-usaha mereka dalam mendapatkan pengakuan internasional.

Semenjak didirikan, PKK telah banyak merubah taktik aktifitasnya. Dalam usaha untuk memperluas pengakuan internasional, kader-kader PKK banyak mendirikan divisi biro informasi di banyak ibu kota di negara-negara Eropa. Di akhir tahun 1994, PKK mulai menggunakan upaya-upaya diplomatik sebagai langkah lebih lanjut dan secara resmi mengeluarkan 'Declaration of Intent' untuk menghormati hak perikemanusiaan, mematuhi 4 butir hukum perang di dalam konvensi Jeneva, dan protokol-protokol tambahan. Dalam deklarasi ini, khususnya mengakui bahwa target serangan yang sah meliputi; pasukan keamanan Turki, gerendarmerie, anggota pasukan Turki kontra -gerilyawan, anggota intelejen Turki dan benteng desa yang direkrut dan digaji otoritas Turki.

PKK terdaftar sebagai organisasi teroris Internasional oleh organisasi-organisasi internasional dan negara AS dan Uni Eropa, dan Turki menganggap PKK bertanggung jawab atas lebih dari 30.000 korban jiwa. Setelah penangkapannya di tahun 1999, Abdullah Ocalan sebagai pemimpin gerakan perlawanan PKK menghimbau PKK untuk bisa bekerja sama dengan cara-cara damai dengan pemerintah Turki untuk mencari solusi bagi permasalahan-permasalahan Kurdi Turki. Kemudian PKK mengumumkan gencatan senjata di tahun itu juga.

## 5. Mitra

Diperkirakan anggaran tahunan organisasi separatis PKK kurang lebih 86 juta USD. PKK mendapat dukungan finansial dalam bentuk donasi pribadi dari organisasi atau individu dari seluruh dunia. Sebagian dari para donatur adalah para pelaku bisnis Kurdi di tenggara Turki, simpatisan di Suriah dan Iran, dan sindikat penjualan obat-obat bius di negara-negara Eropa<sup>19</sup>, dan juga melalui penjualan berbagai penerbitan mass media, seperti halnya pendapatan yang diterima dari bisnis legal yang dimiliki oleh cabang-cabang organisasi PKK. PKK juga membiayai pergerakan separatisnya oleh “pajak” narkotika para pelintas perbatasan Turki dan juga ikut dalam perdagangan dengan mereka. PKK juga disinyalir kuat terlibat di dalam perdagangan obat-obatan terlarang di negara-negara Uni Eropa, terutama di negara Jerman dan Prancis. Aparat hukum Prancis menaksir PKK menyelundupkan 80 persen heroin di kota Paris.

Dalam kegiatan-kegiatannya PKK juga bekerjasama dengan golongan milisi nasionalis Kurdi lainnya di negara-negara tetangga seperti Irak dan Iran. PKK beralasan bahwa tindakan kekerasan yang dilakukannya dapat dibenarkan demi kebutuhan untuk memperthankan keberlangsungan etnis Kurdi dari penindasan identitas dan budaya Kurdi yang dilakukan pemerintah di kawasan. Bagaimanapun, dalam pergerakannya PKK dituduh melakukan kekerasan terhadap sipil Turki maupun Kurdi dan telah mengundang kritikan oleh organisasi-organisasi hak azasi manusia seperti Amnesti Internasional dan

---

<sup>19</sup> “Turkey sharpens reponse to upsurge in Kurdi violence.” Diakses 11 Maret 2009. <http://www.csmonitor.com/2006/0829/p10s01-weou.html>.

organisasi-organisasi pemerhati HAM, namun di satu sisi pemerintah Turki juga mendapat kritikan dari kelompok yang sama.

Sejak tahun 1982, perang Irak-Iran memberikan peluang bagi organisasi-organisasi Kurdi di Irak Utara, Partai Demokrat Kurdistan (PDK) pimpinan Mahmud Barzani dan Persatuan Patriotik Kurdistan (PPK) pimpinan Jabal Talabani, untuk bertindak sebab Irak memerlukan pasukannya di front selatan. Hubungan antara PKK yang marxis dan PDK Barzani yang konservatif tidak pernah mulus, namun PDK mengizinkan para pengikut Ocalan untuk beroperasi dari bagian selatan tapal batas Irak-Turki yang dikuasai oleh PDK. Hal ini memberi PKK dua infiltrasi ke Turki; secara langsung dari Suriah melalui Kurdistan wilayah Irak.<sup>20</sup>

PKK juga telah meningkatkan hubungan dengan kelompok milisi etnis lain yang mempunyai permasalahan sejarah melawan Turki seperti ASALA,<sup>21</sup> kelompok-kelompok yang berideologi nasionalis sayap kiri seperti Organisasi Pembebasan Palestina, ETA, dan lain-lain. Banyaknya orang Kurdi yang bermigrasi ke negara Jerman telah membentuk hubungan dekat dengan kelompok-kelompok politis sayap kiri di negeri itu.

Dengan meningkatnya aktivitas PKK, organisasi juga menerima dukungan dari negara-negara lain, khususnya Suriah, Yunani, Iran, Uni soviet, dan menurut pemerintah Turki, Denmark mengizinkan stasiun televisi Kurdi (ROJ-TV) beroperasi di wilayahnya, pemerintah Turki mengklaim bahwa stasiun

<sup>20</sup> "Understanding the Turkey-Kurd Conflic." Diakses 26 April 2009. <http://www.infoplease.com/spot/kurds1/html-23k>.

<sup>21</sup> Aliza Marcus,.: "The Kurds and the Turks" *Dissent*. New York: Winter 1993. Vol. 40, Iss. 1, p. 16

TV tersebut mempunyai mata rantai dengan PKK,<sup>22</sup> ROJ-TV yang beroperasi di Denmark tetapi siarannya masuk ke dalam Turki dianggap melanggar hukum penyiaran Turki yang membatasi penyiaran dalam bahasa Kurdi. Dan pemerintah Turki juga beranggapan bahwa Belanda dan Belgia juga merupakan negara-negara yang mendukung PKK, dengan adanya kamp-kamp pelatihan untuk melatih gerilyawan Kurdi di masing-masing wilayah mereka.

Dari tahun 1979-1999 Suriah telah memberikan wilayah Beqa'a sebagai tempat berlindung bagi para gerilyawan PKK. Selama tahun 1990-an Iran telah menyalurkan bantuan senjata dan dana kepada PKK, dan Yunani telah mengizinkan PKK mendirikan kamp-kamp pelatihan di wilayahnya. Jendrala Dimitris Matafias, seorang pensiunan angkatan bersenjata Yunani telah membiayai banyak kunjungan dan menawarkan bantuan kepada PKK, Yunani Cyprus juga mendukung PKK dengan membiarkan para pemimpinnya untuk bebergian dengan bebas dengan menyediakan mereka paspor. Abdullah Ocalan, pendiri dan pemimpin PKK telah ditangkap dengan menggunakan paspor Cyprus dengan nama Mavros Lazaros. PKK, juga mempunyai hubungan kuat dengan orang-orang berpengaruh di seluruh dunia. Danielle Mitterand, istri dan mantan Presiden Prancis mempunyai hubungan aktif dengan petinggi-petinggi PKK.

Pada tahun 1990-an timbul gerakan Islam radikal di kota-kota tenggara Turki yang dipadati populasi Kurdi (Diyarkabir, Silvan, Cizre, Kiziltepe, dan lainnya). Anggota dari gerakan ini kebanyakan dari anak-anak muda dan para pengangguran, aktivitas-aktivitas mereka banyak dipengaruhi oleh ajaran

<sup>22</sup> Alanur Cavlin ,: "Kurdish diaspora in the Turkish city Christopher Houston." The Australian Journal of Anthropology. Sydney:2001. Vol. 12, Iss. 1, p. 15-31 (17 pp.)

Khomeini, mereka dikenal dengan "Hizbullah". Di mulai tahun 1991-1993, lusinan aktivis pro-PKK seperti jurnalis, intelektualm dan politisi melakukan usaha untuk membubarkan organisasi ini. Lusinan aktivis dianggap adalah bagian dari kelompok yang keluar karena berselisih dengan organisasi induk Hizbullah, karena banyaknya kebebasan dari otoritas keamanan yang diberikan kepada anggota organisasi yang anti PKK. Hal ini menjadi ketegangan di antara-anggota-anggota Hizbullah karena kebanyakan anggotanya adalah orang Kurdi asli. Hizbullah menganggap PKK sebagai musuh orang Islam dan dituduh mencoba menciptakan komunitas atheis, mendukung sistem komunis, mencoba melakukan aktivitas-aktivitas berbau rasis, dan mencoba menekan masyarakat muslim secara keseluruhan.<sup>23</sup>

Pada maret 1993, PKK berhasil berdamai dan menandatangani "protokol Kerjasama" dengan partai revolusioner Kurdi Hizbullah untuk mengakiri konflik, dan menemukan cara untuk bekerjasama dalam usaha melawan pemerintah Turki. Perjanjian disepakati setelah Hizbullah meyakini bahwa pemerintah Turki tak lebih dari kolonialis yang telah "mengeksplotasi" Kurdi Turki.

## **B. PARTAI DEMOKRASI RAKYAT ATAU *HALKIN DEMOKRASI***

### ***PARTISI (HADEP)***

#### **1. Cita-Cita Ideologis**

Berbeda dengan PKK, HADEP memiliki cita-cita ideologisnya sendiri. Kalau PKK, menginginkan Kurdistan Raya bisa berdiri kembali, HADEP lebih

<sup>23</sup> Nelida Fuccaro, "The Kurdish Question and Turkey: An Example of Trans-State Ethnic Conflict," *British Journal of Middle Eastern Studies*. Exeter:Nov 1999. Vol. 26, Iss. 2, p. 318-319 (3 pp.)

mengedepankan kepentingan rakyat Kurdi bisa terakomodasi dengan baik, dimanapun mereka berada. HADEP ingin menciptakan masyarakat Kurdi yang bisa menikmati demokrasi di zaman yang semakin mengglobal ini. Oleh karena itu, HADEP tidak terlalu berambisi untuk melepaskan diri dari negara manapun dan mendirikan sebuah negara. HADEP lebih memilih untuk memperjuangkan Kurdi mendapatkan hak-haknya dengan cara-cara yang lebih demokratis. Bagi HADEP, mendirikan negara sendiri akan lebih banyak mudharatnya ketimbang manfaatnya.

Cita-cita ideologis inilah yang membuat HADEP lebih memilih berjuang menjadi partai politik. HADEP (Partai Demokrasi Rakyat) adalah sebuah partai politik Kurdi yang didirikan pada tahun 1994. HADEP mengambil bagian dalam pemilihan umum tahun 1995 dan memenangkan 4,2% suara. Tidak masuk ke parlemen karena terganjal oleh sistem 10% ambang batas trashole untuk masuk ke DPR. HADEP adalah satu-satunya partai resmi yang diperbolehkan untuk mewakili kepentingan Kurdi. Partai ini mengambil bagian dalam pemilihan umum pada April 1999. Sekali lagi, HADEP gagal mencapai 10% ambang batas di tingkat nasional untuk duduk kursi di Majelis, namun memenangkan secara besar-besaran di beberapa kota di kawasan tenggara Turki (di Agri, Batman, Bingöl, Diyarbakir, Siirt, Van, dll ). Setelah pemilihan tersebut, partai ini dilarang oleh Mahkamah Konstitusi dan diganti sebagai DEHAP. Selama pemilihan terakhir pada tahun 2002, mereka hanya mendapat 6,22% suara dan tidak bisa masuk ke parlemen. DEHAP dilarang pada tahun 2005 dan berganti nama menjadi DTP (Partai Masyarakat Demokrat). Para anggota DTP dimasukkan dalam pemilihan

umum 2007 sebagai calon independen dari provinsi mereka untuk melewati ambang batas 10%, dan 21 dari mereka sukses dan terpilih di Parlemen hampir setelah 10 tahun.

## **2. Keanggotaan dan Struktur Inti**

HADEP (Partai Demokrasi Rakyat) adalah partai politik Kurdi di Turki. Keanggotaan mereka juga terbentuk dari dasar itu. Dianggap partai demokratis sosial, dan memiliki status pengamat dalam Sosialis Internasional. Sebenarnya cikal bakal berdirinya partai ini ada pada tahun 1989, banyak anggota parlemen Kurdi yang keluar dari Partai Sosial Demokrat (SHP) setelah partisipasi mereka di Konferensi Internasional tentang Masalah Kurdi di Paris. Anggota parlemen ini berkumpul dengan banyak orang Kurdi dan Turki, dan mendirikan Partai Rakyat Karya (HEP) pada 7 Juni 1990. Dikatakan juga bahwa HADEP merupakan kebangkitan dari abu HEP dan DEP. Ciri khasnya adalah partai oposisi yang berbicara atas nama Kurdi. Untuk pemilu nasional pada tanggal 20 Oktober 1991, partai ini membentuk aliansi dengan Partai Demokrat Sosial dan diperoleh 22 pengempungan di Parlemen Turki. Namun, pembubaran terjadi pada 14 Juli 1993 karena dianggap bertentangan dengan pemerintah.

Tokoh-tokoh yang mengemuka diantaranya adalah: Murat Bozlak, Presiden HADEP; Mehmet Setan, wakil presiden HADEP; Hamit Geylani, Sekretaris Jenderal; Zeynettin Unay, Asisten Sekretaris Umum, Ishak Tepe,

Bendahara ; Riza Yurtsever dan Melik Aygul, keduanya anggota Komite Eksekutif Partai.<sup>24</sup>

Tentu saja orang-orang Kurdi menjadi pengikut dan anggota loyal partai ini. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil perolehan suara ketika mereka mengikuti Pemilu. Pendulang suara HADEP berasal dari daerah-daerah yang banyak ditempati oleh orang Kurdi. Solidaritas mereka juga tidak diragukan lagi. Orang Kurdi semakin berani menyuarakan hak mereka kepada pemerintah. Mereka juga vokal berbicara di depan kongres.

Aku memberi hormat kepada orang-orang Kurdi yang melawan penindasan selama 2600 tahun. HADEP telah datang di tempat seperti sekarang ini dimana terjadi banyak pertumpahan darah. Dulu, kami hanya beberapa, tapi hari ini kami banyak dan tidak muat di aula atau di alun-alun - Kemal Okutan, Kongres Ankara 1996<sup>25</sup>

Orang Kurdi mempercayai HADEP. Lebih jauh lagi, HADEP adalah bagian dari orang-orang Kurdi. - Murat Bozlak, Kongres Ankara 1996.<sup>26</sup>

### 3. Tuntutan maksimal

HADEP didirikan untuk mengadakan dialog dengan masyarakat Kurdi untuk mencari solusi damai bagi masalah Kurdi untuk mengakiri pertumpahan darah di Turki. Prioritas-prioritas HADEP adalah<sup>27</sup> :

- a. Untuk Kesetaraan (equalitas) antara Turki dan non-Turki sesuai dengan Universal Declaration of Human Right

<sup>24</sup> "The People's Democracy Party (HADEP)," Diakses 14 Januari 2010. <http://www.ofkparis.org/english/hadep-historique.html>.

<sup>25</sup> "Minor On Trial in Turkey Over Kurdish Uprising." Diakses 20 April 2009. <http://www.kurdistanobserver.servehttp.com/may2006/8-5-06-minore-on-trial-tk.html>.

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> "Turkey, HADEP prohibition!" Diakses pada 10 Agustus 2009 online dalam <http://www.pfkparis.org/english/delegation-hadep.htm>.

- b. Mendorong Turki keluar dari peperangan, sehingga menciptakan Turki yang damai
- c. Mendorong pemerintah Turki menerapkan pemerintahan yang demokratis sehingga menciptakan tidak adanya ilegal organisasi di Turki karena setiap orang bebas mengekspresikan keinginannya sendiri.
- d. Dan, mendorong pemerintah untuk mengumumkan pengampunan kepada gerilyawan sehingga menempuh cara-cara legal untuk kepentingan Kurdi.

#### **4. Instrumen**

HADEP memulai aksi politiknya dengan membuka debat tentang permasalahan Kurdi. Pada dekade 1995, secara teknik HADEP dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum namun sayang HADEP tidak mampu untuk mewakili masyarakat Kurdi dalam pemilihan nasional tersebut. Sistem pemilihan nasional Turki menyebutkan partai politik yang memiliki suara 10 persen dari total pemilihan akan mendapat kursi di parlemen nasional. Tetapi adanya intimidasi dalam pemilihan nasional, dan banyaknya masyarakat Kurdi yang tidak terdaftar sebagai pemilih menghalangi HADEP untuk mendapatkan kursi di parlemen nasional. Meskipun demikian, HADEP tetap dapat menjadi partai politik legal untuk mewakili Kurdi Turki.

Selain lewat jalur politik, HADEP juga aktif menyuarakan aspirasi mereka melalui para jurnalis yang mereka miliki. Tidak hanya itu mereka mempunyai penulis, akademisi, aktivis HAM dan juga aktivis perdamaian yang

getol memberikan keseimbangan informasi tentang HADEP dan tujuan-tujuannya. Sehingga banyak juga para aktivis dan media masa yang mulai terpengaruh dengan keberadaan HADEP. Terbukti, Ulkede Gundem, Koran Harian yang pro terhadap Kurdi eksis di Turki. Koran tersebut memuat gelora perjuangan orang-orang Turki. Pernah dalam satu kolom dituliskan, "Tak terhitung ekspedisi militer telah menuju Dersim. Tapi tak satu pun telah mampu mencapai keberhasilan yang lengkap, karena orang-orang yang membalut luka-luka mereka akan segera bangkit sekali lagi." Selain cara-cara diatas, HADEP memang terus mengembangkan cara-cara demokratis dalam memperjuangkan tujuan-tujuan mereka diantaranya adalah demonstrasi, dialog dan yang lainnya.

#### 5. Mitra

Secara organisasi HADEP tidak terkait sama sekali dengan PKK. Ketua HADEP mengatakan bahwa "kami tidak punya hubungan organic apapun dengan PKK."<sup>28</sup> Namun, terdapat sebuah realita yang tidak bisa dipungkiri bahwa orang Kurdi yang tinggal di sebelah selatan Turki sangat dekat dengan PKK. Salah satu contoh, satu dari tiga anggota keluarga di daerah tersebut menjadi pasukan gerilya PKK, dan secara umum mereka-mereka inilah yang sangat bersimpati dengan adanya HADEP. Semenjak orang Kurdi begitu sensitive dengan permasalahan demokrasi di Turki mereka semakin punya saluran dengan berdirinya HADEP, sebagai satu-satunya partai politik legal warga Kurdi yang ada di Turki.

HADEP seringkali mendapat dukungan dari sesama partai-partai kecil di Turki. Bahkan kelompok yang dicap sebagai kelompok teror di luar kelompok

---

<sup>28</sup> Aliza Marcus: "The Kurds and the Turks" Dissent. New York: Winter 1993. Vol. 40, Iss. 1, p. 16

etnis kurdi juga memberikan pembelaannya kepada HADEP. Seperti DHKC Devrimci Halk Kurtulus Cephesi (Front Pembebasan Rakyat Revolusioner), partai beraliran Marxis-Leninis di Turki. DHKC pernah membuat pernyataan keras terhadap Amerika dan Jerman yang merestui tindakan pemerintah Turki yang menangkap para pendukung HADEP. DHKC perwakilan Eropa pernah membuat pernyataan bahwa Jerman dan Amerika adalah fasis;

Jerman dan USA bertanggung jawab atas penangkapan pendukung HADEP. Semua pengutukan mereka adalah kepura-puraan dan kebohongan. Tidak ada undang-undang teror yang mencegah kebebasan berpikir, Kebebasan untuk pendukung HADEP, Jerman harus mengakhiri larangan tentang kebebasan berpikir pada organisasi, Jerman harus berhenti mendukung kewenangan fasis Turki.<sup>29</sup>

Sama halnya dengan PKK, HADEP memiliki hubungan yang erat dengan etnis kurdi lain di Timur Tengah. Walaupun secara konstitusional mereka sangat menjaga adanya hubungan-hubungan formal namun secara kultural mereka saling mensupport satu dengan yang lainnya. Partai-partai Kurdi negara tetangga Turki juga punya alasan mengapa harus mendukung eksistensi HADEP, Setelah Perang Teluk 1991, Perserikatan Bangsa-Bangsa menciptakan daerah semi-otonom di Irak utara dengan pembatasan 36 paralel untuk Irak. Tanah di wilayah dua suku utama bersaing untuk kekuasaan otoritas, Uni Patriotik Kurdistan dan Partai Demokratik Kurdistan (PPK) sebagai dua partai politik besar etnis kurdi di Irak. Setelah 1991, karena PKK aktif juga di daerah tersebut, Tentara Turki banyak menyerbu ke daerah tersebut. Sehingga UPK dan PPK berusaha membangun agar kebijakan Turki lebih memihak kepada etnis Kurdi.

---

<sup>29</sup> "Turkey, HADEP prohibition!," op.cit., hlm 35

HADEP juga kerap kali terbantu dengan oleh organisasi-organisasi internasional tertang Hak Asasi Manusia. Organisasi-organisasi tersebut sering menjadi corong internasional bagi HADEP untuk menyalurkan pendapatnya di dataran internasional. Publikasi-publikasi organisasi tersebut membuat tekanan tersendiri pada pemerintah Turki untuk terus mengintimidasi HADEP terus menerus.

Keberadaan dan keadaan negara Turki yang tidak terlalu harmonis juga menjadi peluang dukungan untuk HADEP. Dalam beberapa kasus, penyebab perilaku dukungan negara-negara tetangga ini adalah keinginan untuk mengacaukan Turki. intensitas konflik Rendah berlanjut di sebagian besar karena konteks internasional. HADEP mendapat dukungan dari Suriah, Iran, Irak Utara Uni Patriotik Kurdistan (PUK) fraksi dan Yunani. Bagi Iran, mendukung Kurdi, khususnya HADEP adalah kartu AS terhadap dugaan kehadiran oposisi Mujahidin-i-Halq di Turki, juga sebagai bagian dari kebijakan untuk mendestabilisasi sekuler Turki untuk alasan-alasan ideologis.